

**PENGARUH LAYANAN TRANSAKSI DIGITAL TERHADAP
PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)
E-MONEY PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH:

REY SULTAN CHAN
NPM: 1902110126



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 05 Maret 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

REY SULTAN CHAN
NPM: 1902110126

Dengan judul:

**PENGARUH LAYANAN TRANSAKSI DIGITAL TERHADAP PENGGUNAAN
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) E-MONEY PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, SE., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

H. Mulyadi AR, SE, M.Si
NIK. 19620917 200204 1 001

Pembimbing II

Surya Fatma, SE., M.Si
NIK. 19651031 199406 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 05 Maret 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

REY SULTAN CHAN
NPM: 1902110126

Dengan judul:

**PENGARUH LAYANAN TRANSAKSI DIGITAL TERHADAP PENGGUNAAN
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) E-MONEY PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal, 13 Januari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

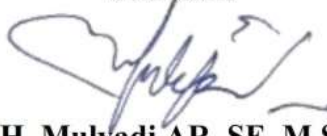
Ketua


Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001

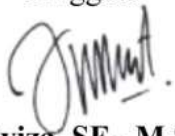
Anggota


Surya Fatma, SE., M.Si
NIK. 19651031 199406 2 001

Sekretaris


H. Mulyadi AR, SE, M.Si
NIK. 19620917 200204 1 001

Anggota


Elviza, SE., M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 05 Maret 2025
Yang Menyatakan



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rey Sultan Chan'.

Rey Sultan Chan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rey Sultan Chan
NPM : 1902110126
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH LAYANAN TRANSAKSI DIGITAL TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) E-MONEY PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 05 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Rey Sultan Chan

**Pengaruh Layanan Transaksi Digital Terhadap Penggunaan Financial
Technology (Fintech) E-Money Pada Mahasiswa Program Studi
Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh**

REY SULTAN CHAN
1902110126

Pembimbing I : H. Mulyadi, AR, S.E., M.Si
Pembimbing II : Surya Fatma, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penggunaan e-money di Indonesia, termasuk di Aceh, menunjukkan perkembangan signifikan meskipun penggunaan uang tunai masih dominan dalam aktivitas ekonomi. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh layanan transaksi digital terhadap penggunaan teknologi finansial (fintech) berbasis e-money di kalangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas (layanan transaksi digital) dan variabel terikat (penggunaan e-money). Data diperoleh melalui kuesioner yang melibatkan responden generasi digital native. Analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,362 dengan nilai signifikan 0,000, yang mengindikasikan hubungan positif dan signifikan antara layanan transaksi digital dan adopsi e-money. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor persepsi mahasiswa terhadap kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan e-money masing-masing sebesar 3,9 dan 3,8, menandakan bahwa e-money dianggap praktis dan efisien untuk mendukung aktivitas keuangan. Minat terhadap e-money juga cukup tinggi dengan skor rata-rata 3,7, meskipun aspek keamanan mendapatkan skor rata-rata 3,7, menunjukkan kebutuhan peningkatan fitur keamanan. Saran peneliti mencakup peningkatan fitur keamanan oleh penyedia layanan, edukasi pengguna tentang perlindungan akun, serta integrasi sistem pembayaran digital di berbagai layanan kampus. Diharapkan langkah ini dapat meningkatkan literasi keuangan digital mahasiswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh faktor lain seperti promosi, regulasi pemerintah, dan pengaruh sosial terhadap adopsi fintech e-money.

Kata Kunci: *E-money*, layanan transaksi digital, fintech, mahasiswa.

**The Influence of Digital Transaction Services on the Use of E-Money Financial
Technology (Fintech) among Study Program Students
Accounting Muhammadiyah University of Aceh**

REY SULTAN CHAN
1902110126

Supervisor I : H. Mulyadi, AR, S.E., M.Si
Supervisor II : Surya Fatma, S.E., M.Si

ABSTRACT

The use of e-money in Indonesia, including in Aceh, has shown significant developments even though cash is still dominant in economic activities. This study aims to examine the effect of digital transaction services on the use of e-money-based financial technology (fintech) among students of the Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Aceh. This quantitative research with an associative method aims to identify the relationship between the independent variable (digital transaction services) and the dependent variable (use of e-money). Data were obtained through a questionnaire involving digital native generation respondents. Simple regression analysis showed a regression coefficient of 0.362 with a significance value of 0.000, which indicates a positive and significant relationship between digital transaction services and e-money adoption. The results of the study showed that the average score of students' perceptions of the usefulness and ease of use of e-money were 3.9 and 3.8, respectively, indicating that e-money is considered practical and efficient to support financial activities. Interest in e-money is also quite high with an average score of 3.7, although the security aspect received an average score of 3.7, indicating the need for improved security features. The researcher's suggestions include improving security features by service providers, educating users about account protection, and integrating digital payment systems into various campus services. It is hoped that these steps can improve students' digital financial literacy. Further research is recommended to explore the influence of other factors such as promotion, government regulation, and social influence on the adoption of fintech e-money.

Keywords: E-money, digital transaction services, fintech, students.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur sehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“PENGARUH LAYANAN TRANSAKSI DIGITAL TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) E-MONEY PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya:

1. Ayahanda Junaidi Chan, Ibunda Dewi Murni Lubis, serta semua keluarga saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
2. Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Syamsidar, S.E., M.Si, Ak selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Budi Safatul Anam, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. H.Mulyadi, AR, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.

6. Surya Fatma, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
7. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Terima kasih buat pemilik nama Cut Putri Phoenna, karena telah menjadi orang yang selalu ada buat saya, dan telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Banda Aceh, 6 Januari 2025

Rey Sultan Chan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vviii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Layanan Transaksi Digital	7
2.2 <i>Financial Technology E-Money</i>	9
2.3 Kerangka Teori.....	11
2.4 Hipotesis	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	13
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	16
3.5 Teknik Analisa Data.....	19
3.6 Pengujian Data	17
3.7 Pengujian Hipotesis	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	22
4.2 Hasil Penelitian	24

4.3	Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN - LAMPIRAN		49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert	16
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	17
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	24
Tabel 4.2 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	25
Tabel 4.3 Uji Heterokedisitas	29
Tabel 4.4 Otput Uji T Parsial Untuk Regresi Sederhana	29
Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Layanan Transaksi Digital	31
Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Technology E- Money</i> (Minat mahasiswa)	34
Tabel 4.7 Penjelasan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Technology E- Money</i> (Persepsi Kebermanfaatan)	35
Tabel 4.8 Penjelasan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Technology E- Money</i> (Persepsi Kemudahan)	36
Tabel 4.9 Penjelasan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Technology E- Money</i> (Persepsi Keamanan)	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Teori	11
Gambar 4.1 P-P <i>Plot</i>	27

DAFTAR LAMPIRAN

Normalitas	49
Linieritas	49
Heterokedesitas	50
Koefisien determinasi (R^2)	50
Hasil uji variabel menggunakan SPSS	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tren layanan transaksi digital terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi, hal ini disebabkan karena tingginya penggunaan *smartphone* dan internet oleh masyarakat. Layanan transaksi digital telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Pengguna layanan ini terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi (Rohmah & Tristiarini, 2021). Data *World Economic Forum* pada Juli 2020, penggunaan sejumlah aplikasi penunjang transaksi digital mengalami peningkatan. Secara total, transaksi digital di seluruh dunia sejak tahun 2017–2021 tumbuh sebesar 118%, dari USD 3,09 triliun pada tahun 2017 menjadi USD 6,75 triliun pada tahun 2021 (Kompas, 2021).

Di Indonesia, popularitas pembayaran digital dengan uang elektronik semakin meningkat tajam seiring dengan berkembangnya bisnis *financial technology* (*fintech*), yang juga ikut mempengaruhi munculnya perusahaan startup yang bergerak di sektor keuangan digital. Masyarakat memiliki keleluasaan untuk memilih brand sesuai kebutuhan mereka dalam melakukan transaksi digital ini. Semua transaksi pembelian baik online maupun offline dapat dilakukan tanpa menggunakan uang tunai (*cash less*).

Nilai transaksi digital di Indonesia merupakan yang terbesar di Asia Tenggara. Hal ini terlihat dari laporan Google, Temasek, dan Bain & Company yang bertajuk *e-Conomy SEA* (2020) yang memproyeksikan nilai transaksi digital Indonesia mencapai US\$44 miliar dan diprediksi pada 2025 mampu mencapai US\$124 miliar.

Sedangkan menurut data Bank Indonesia (BI) sepanjang bulan April 2023 nilai transaksi digital di dalam negeri mencapai Rp37,46 triliun. Nilai tersebut meningkat 1,4% dibanding Maret 2023, serta lebih tinggi 5,8% dibanding April 2022 (Adi, 2023).

Kantor Perwakilan Wilayah Bank Indonesia Provinsi Aceh mencatat volume transaksi digital menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di daerah itu hingga Maret 2024 mencapai 3,17 juta transaksi. Pada periode Januari hingga Maret 2024, tercatat penambahan 17.726 pengguna baru, sehingga total pengguna QRIS di Tanah Rencong per Maret 2024 mencapai 549.101 pengguna. Jumlah pengguna QRIS tumbuh sebesar 76,09% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya (VOI, 2024).

Layanan transaksi digital memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan dengan cepat dan mudah. Pengguna tidak perlu membawa uang tunai, yang membuat transaksi menjadi lebih aman dan efisien. Layanan ini juga memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan keuangan yang sebelumnya tidak tersedia bagi mereka. Hal ini terutama berlaku untuk mereka yang tidak memiliki akses ke bank (Seftarita & Laksmi, 2022).

Adapun layanan transaksi digital yang populer dan sering digunakan adalah *financial technology (fintech)*. Menurut Bank Indonesia, *Financial technology* merupakan inovasi pengabungan antara teknologi modern dengan jasa layanan keuangan secara efisien. *Fintech* merubah cara manusia menggunakan jasa layanan keuangan, yang semula transaksi pelayanan keuangan dilakukan dengan pembayaran

sejumlah uang kas, kini dapat dilakukan dengan cara yang lebih praktis, menggunakan uang virtual.

Berkembangnya *financial technology* (*fintech*) sangat mempengaruhi pergerakan di sektor keuangan digital, salah satunya adalah pengeluaran alat transaksi uang elektronik (*e-money*). Layanan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan tanpa menggunakan uang tunai secara langsung. Pengguna dapat melakukan transaksi melalui aplikasi di smartphone mereka, yang memungkinkan mereka untuk melakukan pembayaran dengan cepat dan mudah (Rohmah & Tristiarini, 2021).

Peraturan Bank Indonesia No.11/12/PBI/2009 menerangkan bahwa uang elektronik adalah nilai uang yang disimpan secara elektronik disuatu media server atau chip yang bisa digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dan transfer dana. Uang elektronik yang dikeluarkan oleh bank memiliki dua jenis yaitu uang elektronik dalam bentuk chip dengan menggunakan kartu dalam transaksi dan uang elektronik dalam bentuk aplikasi digital seperti Dana, OVO, Go-Pay dan Qris. Perbedaan antara *e-money* dengan uang tunai sangatlah mencolok, namun tidak ada perbedaan nilai tukar antara *e-money* dengan uang konvensional, yang membedakan *e-money* dengan uang tunai adalah fleksibilitas dan aksesibilitas *e-money* yang tanpa batas. Hal ini disebabkan karena basis transaksi *e-money* menggunakan sistem yang terhubung secara online dan tanpa harus mempertemukan orang yang bertransaksi (Solihin & Raya, 2021).

Pemakaian *e-money* di masa datang berpotensi menggeser peran uang tunai dalam transaksi pembayaran. Pemakaian *e-money* akan memberikan kelebihan

dibanding dengan memakai uang tunai dan alat pembayaran non-tunai lainnya. Sebagai contoh, lebih cepat dan nyaman dibanding memakai uang tunai khususnya transaksi bernilai kecil, sebab konsumen tak perlu mengeluarkan uang pas atau menerima kembalian. Selain itu, dengan menggunakan *e-money* tidak ada kesalahan hitung pengembalian uang saat melakukan transaksi (Dilya, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh layanan transaksi digital terhadap penggunaan *financial technology (fintech) e-money*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Maria K. Singh, H. Ahmed (2023) yang berjudul “The Influence of Mobile Payment Services on *Financial Technology Adoption: A Study on E-Money Usage*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan akses dan fitur keamanan dari layanan transaksi digital berkontribusi signifikan terhadap meningkatnya penggunaan *e-money*. Hal ini sejalan dengan laporan yang diterbitkan oleh *World Economic Forum*, adanya layanan transaksi digital dengan *e-money* membantu mempercepat proses pembayaran, mengurangi biaya transaksi, dan memfasilitasi akses ke pembiayaan yang sebelumnya sulit dijangkau.

Selain itu, perkembangan *e-money* di Indonesia juga telah menyebar keseluruh Indonesia, salah satunya Aceh. Meskipun penggunaan uang tunai masih sering dijumpai dalam aktivitas ekonomi di Aceh, namun penggunaan *e-money* sudah dapat dikatakan meningkat, hal ini ditunjukkan oleh beberapa merchant (pedagang) yang sudah menawarkan sistem pembayaran berbasis elektronik. Penggunaan *e-money* di Aceh juga sudah menjalar ke kalangan mahasiswa.

E-money juga sudah beredar di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh. Tentunya hal ini bukan suatu hal yang baru bagi mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Aceh walaupun biasanya masih menggunakan alat pembayaran tunai berupa uang cash, sekarang bisa menggunakan alat pembayaran non tunai. Dengan adanya layanan transaksi digital (*e-money*) ini membuat masyarakat terutama mahasiswa lebih mudah untuk bertransaksi tanpa harus membawa uang tunai fisik. Selain itu juga keamanannya lebih terjamin karena tidak perlu khawatir kehilangan uang fisik atau dicuri. Namun, hal ini merupakan pilihan bagi masyarakat, khususnya mahasiswa untuk menerima atau menolak sesuai dengan kebutuhan mereka.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah layanan transaksi digital berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech) e-money* pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Apakah layanan transaksi digital tidak berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech) e-money* pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh layanan transaksi digital terhadap penggunaan

financial technology (fintech) e-money pada mahasiswa program studi akuntansi
Universitas Muhammadiyah Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, sekaligus dapat membandingkan teori dan Praktik

2. Bagi almamater

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bacaan bagi mahasiswa-mahasiswa serta dapat dijadikan sebagai acuan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Layanan Transaksi Digital

2.1.1 Definisi

Sistem pembayaran dalam layanan transaksi digital khususnya telah dikembangkan untuk menangani pembayaran barang-barang secara elektronik melalui internet. Sistem pembayaran digital atau biasa disebut digital *payment* atau *mobile payment* adalah alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. (Puspita, 2019). Pembayaran digital adalah pembayaran yang berbasis teknologi yang mana dalam alat transaksi yang mana tidak membutuhkan lagi uang kertas maupun cek sehingga memudahkan pengguna. Dalam transaksi pembayaran, pembayar dan penerima menggunakan mode digital untuk membayar dan menerima uang, semua transaksi pembayaran digital dilakukan secara *online*.

2.1.2 Indikator Layanan Transaksi Digital

a. Perceived Ease of Use (Pesepsi kemudahan penggunaan)

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi informasi mudah untuk dipahami. Persepsi kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha baik waktu dan tenaga seseorang dalam mempelajari teknologi informasi. Pengguna mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami, dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan (Renanda, 2020).

b. *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat)

Perceived usefulness didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Konsumen dapat menggunakan *digital payment* setelah mereka percaya bahwa menggunakan sistem seperti ini dapat meningkatkan tabungan mereka atau meningkatkan efisiensi dalam cara mereka melakukan berbagai transaksi. Semakin besar manfaat yang diberikan maka semakin besar pula keinginan konsumen membelanjakan produk atau jasa dengan menggunakan *mobile payment* (Renanda, 2020).

c. *Perceived Credibility*

Persepsi kredibilitas didefinisikan sebagai penilaian konsumen terhadap masalah privasi dan keamanan menggunakan *digital payment*. Semakin tinggi tingkat kredibilitas dari suatu teknologi maka akan meningkatkan intensitas layanan *digital payment* (Yeow Pooi Mun, 2017).

d. *Social Influence*

Social Influence menunjukkan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh cara mempercayai orang lain sebagai akibat dari layanan transaksi digital.

e. *Behavior Intentions*

Intensitas penggunaan (*behavior intentions*) layanan digital akibat faktor manfaat, kemudahan, kredibilitas, dan pengaruh sosial, mendorong seseorang untuk semakin sering menggunakan layanan transaksi digital guna mempermudah seseorang dalam bertransaksi dan mendorong seseorang untuk lebih banyak menggunakan uangnya (Renanda, 2020).

2.2 *Financial Technology E-Money*

2.2.1 Definisi

Financial Technology (Fintech) merupakan perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan atau dapat juga diartikan inovasi pada sektor finansial dengan sentuhan teknologi moderen (Paolo, 2016).

Financial Technology (Fintech) adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Bank Indonesia, 2009).

E-money adalah alat pembayaran yang berbentuk elektronik di mana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu, biasanya transaksinya membutuhkan jaringan internet karena pemakaiannya menggunakan perangkat seperti telepon pintar atau komputer. Untuk mendapatkan uang elektronik ini, penggunaanya harus menyetorkan atau membayar dengan menggunakan uang fisik atau uang tunai kepada perusahaan penerbit uang elektronik untuk kemudian disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan transaksi. Secara sederhana, untuk mendapatkan uang elektronik, penggunaanya harus menukarkannya dengan uang fisik (Aulia Pohan, 2011).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan mengenai *Fintech E-Money* adalah penggabungan antara teknologi dengan sistem keuangan atau pembayaran elektronik sehingga menghasilkan produk atau layanan keuangan dalam bentuk teknologi dengan menggunakan perangkat elektronik seperti kartu, ponsel pintar, atau

perangkat lainnya.yang berdampak pada stabilitas keuangan dan kelancaran sistem pembayaran.

2.2.2 Manfaat *Fintech E-money*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), manfaat *Fintech E-money* di Indonesia, yaitu:

- a. Mendorong distribusi pembiayaan Nasional yang masih belum merata di 17.000 pulau
- b. Mendorong kemampuan ekspor UMKM yang saat ini masih rendah
- c. Meningkatkan Inklusi keuangan nasional
- d. Mendorong pemerataan tingkat kesejahteraan penduduk
- e. Membantu pemenuhan kebutuhan pembiayaan dalam negeri yang masih sangat besar.

2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan *Fintech E-Money*

Adapun kelebihan dan kekurangan *fintech e-money* menurut Firmansyah & Ihsan (2018), yaitu:

- a. Kelebihan menggunakan uang elektronik adalah:
 - 1) Memudahkan dan mempercepat transaksi
 - 2) Sangat fleksibel dan tidak perlu membawa uang tunai, bahkan lebih mudah mengontrol pengeluaran.
 - 3) Sangat berguna bagi pengguna yang konsumtif dan malas mencatat pengeluaran

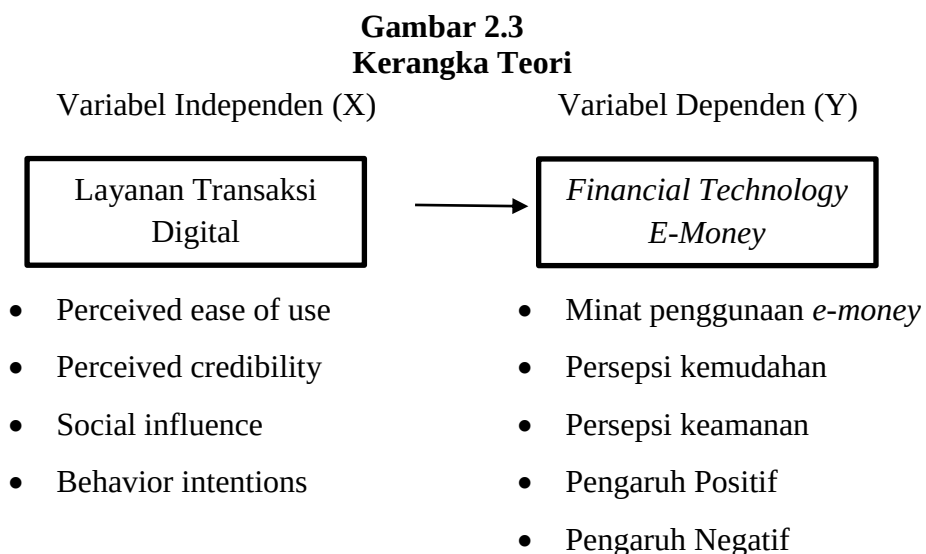
b. Kekurangan menggunakan *fintech e-money*:

- 1) Sulitnya mengecek saldo menjadi kekurangan menggunakan uang elektronik.
- 2) Belum banyaknya merchant yang menyediakan fasilitas uang elektronik di Indonesia.

2.3 Kerangka Teori

Pelayanan transaksi digital berkaitan dengan layanan-layanan yang memungkinkan individu atau organisasi untuk melakukan transaksi keuangan secara elektronik, menggunakan teknologi digital sebagai sarana utama untuk melakukan proses transaksi tersebut. Adanya *fintech e-money* yang merupakan gabungan dari teknologi keuangan (*fintech*) dan uang elektronik (*e-money*) dapat mempermudah individu dalam transaksi keuangan karena menyediakan layanan keuangan yang cepat, aman, dan efisien sehingga lebih mudah dan praktis dalam melakukan transaksi keuangan digital (Acharya & Khorana, 2019).

Kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



2.4 Hipotesis

Pernyataan dalam penelitian ini yang akan diuji kebenarannya adalah:

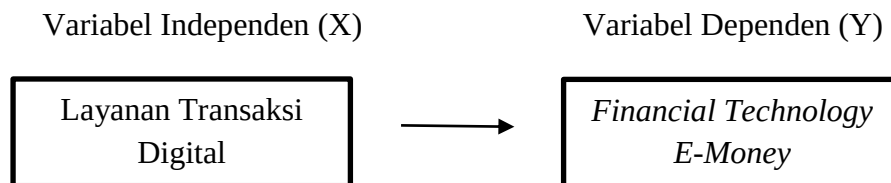
1. H_0 : Layanan transaksi digital tidak berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech) e-money* pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. H_1 : Layanan transaksi digital berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech) e-money* pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh layanan transaksi digital terhadap penggunaan *financial technology (fintech) e-money* pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).



3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pada program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh yang aktif berkuliah semester ganjil pada tahun 2023 yaitu sebanyak 329 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Selanjutnya, sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang dituju sebagai berikut.

1. Memiliki media /aplikasi *digital payment*
2. Menggunakan *digital payment* minimal 1 tahun

Untuk jumlah seluruh populasi, yang menjadi sampel penelitian adalah 180 orang. Penentuan besaran ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{329}{1 + 329(5\%)^2}$$

$$n = \frac{329}{1 + 0,8225}$$

$$n = \frac{329}{1,8225}$$

$$n = 180,3$$

$$n = 180 \text{ orang}$$

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data yang dikumpulkan penulis menggunakan data primer dalam penelitian ini. Data primer diperoleh dari individu atau mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh yang diteliti, melalui pembagian kuisisioner. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden di lokasi penelitian.

Untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan objek penelitian ini, penulis melakukan kegiatan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden (Arikunto, 2018).

Dalam Teknik kuisisioner diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mengikuti skala pengukuran skala likert. Skala Likert adalah skala penilaian yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap atau perilaku seseorang ataupun sekelompok orang. Dalam skala likert, jawaban yang mendukung pertanyaan diberi skor berdasarkan jawaban masing-masing responden. Penentuan nilai skala likert dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

No	Keterangan (Pilihan)	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4

No	Keterangan (Pilihan)	Skor
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Arikunto (2018)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 5 kategori pilihan agar tidak ada variasi diantara jawaban-jawaban yang disediakan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel operasional dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel *independent*, dan variabel *dependen*

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item	Skala
Variabel Dependen					
1	<i>Financial technology (fintech) e-money (Y)</i>	Memanfaatkan teknologi keuangan untuk melakukan transaksi keuangan elektronik melibatkan penggunaan aplikasi untuk mengelola dan melakukan aktivitas keuangan tanpa perlu menggunakan uang tunai.	1. Minat menggunakan <i>e-money</i> 2. Persepsi Kebermanfaatan 3. Persepsi Kemudahan Penggunaan 4. Persepsi keamanan	1-4 5-8 9-12 13-16	Likert
Variabel Independen					

2	Layanan transaksi digital (X)	Pemanfaatan platform elektronik untuk melakukan aktivitas keuangan seperti pembayaran, transfer dana atau pembelian secara online melalui perangkat digital seperti smartphone.	1. <i>Perceived Ease of Use</i> 2. <i>Perceived Usefulness</i> 3. <i>Perceived Credibility</i> 4. <i>Social Influence</i> 5. <i>Behavior Intention</i>	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10	Likert
---	-------------------------------	---	--	----------------------------------	--------

Sumber: Sri Adiningsih (2019), Setiyono & Sriyono (2021)

3.5 Pengujian Data

3.6.1 Pengujian Validitas

Validasi didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Test hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada "sesuatu" yang diukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, test harus mengukur sesuatu dan melakukan dengan cermat. Menurut Sugiyono validitas dibedakan menjadi dua yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkaitan dengan akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai, misalnya penelitian tentang pengaruh layanan transaksi digital terhadap perilaku konsumtif, maka data yang diperoleh yaitu pengguna digital payment yang berperilaku konsumtif.

Dari uji ini dapat diketahui item-item pertanyaan yang diajukan dengan kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden (pengguna digital payment) yang sebenarnya dengan menyempurnakan kuesioner tersebut. Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu variable yang akan digunakan biasanya

dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 artinya suatu variabel dianggap valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item.

3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan *test-retest-equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas alat ukur dapat diukur dengan menganalisa konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.

Suatu alat ukur dikatakan reliabel atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan.

Reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti berbeda. Uji reliabilitas dapat digunakan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,60$, maka dinyatakan reliabel. Jika nilai variabel penggunaan transaksi digital $> 0,60$ maka variabel x dinyatakan reliabel, jika nilai penggunaan *financial technology (fintech) e-money* $> 0,60$ maka variabel y dinyatakan reliabel.

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik dilakukan sebagai uji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian model regresi. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji *Chi square*, dan *Skewness Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Pada uji Kolmogorov Smirnov apabila signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antar variabel penelitian. Dengan melihat apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dikatakan ada hubungan yang linear antara masing-masing variabel

c. Uji Homogentitas

Uji homogentitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini sebagai prasyarat dalam uji hipotesis yaitu Independent Samples *T-Test* dan *One Way ANOVA*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengelolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah sekumpulan

data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, diagram atau ukuran-ukuran tertentu, misalnya statistic penduduk, statistic kelahiran, atau statistik pertumbuhan ekonomi. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial, yang merupakan cakupan seluruh metode yang berhubungan dengan analisis data yang kemudian sampai pada penarikan kesimpulan.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat (Sarwono, 2017:159). Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan:

3.7.1 Kriteria pengujian hipotesis secara simultan:

- a. Jika H_0 : artinya layanan transaksi digital tidak berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech) e-money* pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- b. Jika H_1 =: artinya layanan transaksi digital berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech) e-money* pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Universitas Muhammadiyah Aceh

Universitas Muhammadiyah Aceh merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak di Banda Aceh. Kampus ini memiliki visi untuk mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing, didukung oleh pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Program Studi Akuntansi, sebagai salah satu jurusan yang diminati, memiliki fokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang akuntansi dan keuangan, termasuk pemahaman mengenai perkembangan teknologi keuangan seperti *fintech*.

4.1.2 Profil Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi. Mayoritas dari mereka berusia antara 18–23 tahun, yang termasuk dalam generasi Z dan generasi Alpha. Kedua generasi ini dikenal sebagai digital native, sehingga memiliki tingkat adopsi teknologi yang relatif tinggi. Pemilihan mahasiswa akuntansi sebagai objek penelitian didasarkan pada asumsi bahwa mereka memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan, yang dapat mendukung pemahaman mereka terhadap konsep *fintech* dan layanan *e-money*.

4.1.3 Layanan Transaksi Digital dan E-Money

Layanan transaksi digital yang diteliti meliputi aplikasi dan platform yang mendukung kemudahan transaksi nontunai, seperti dompet digital (*e-wallet*), layanan

pembayaran berbasis aplikasi, dan sistem transfer uang elektronik. Dalam penelitian ini, *e-money* didefinisikan sebagai alat pembayaran elektronik yang digunakan untuk transaksi harian, termasuk pembelian barang, pembayaran tagihan, hingga transfer antar pengguna.

Keberadaan layanan transaksi digital ini dianggap sangat relevan di kalangan mahasiswa. Selain mendukung gaya hidup modern, layanan tersebut juga menawarkan efisiensi waktu, transparansi, dan kemudahan dalam mengelola keuangan. Faktor-faktor ini menjadi dasar untuk mengevaluasi bagaimana tingkat penggunaan *e-money* dapat dipengaruhi oleh layanan transaksi digital yang mereka akses.

4.1.4 Lingkungan Teknologi Keuangan di Universitas

Universitas Muhammadiyah Aceh mendukung implementasi teknologi di lingkungan akademik, termasuk dalam hal pembayaran uang kuliah dan administrasi lainnya yang telah mulai beralih ke sistem digital. Hal ini memberikan paparan awal kepada mahasiswa terhadap *fintech*. Selain itu, banyak mahasiswa yang menggunakan *e-money* untuk kebutuhan harian, seperti berbelanja di kantin, memesan makanan secara online, atau membayar transportasi berbasis aplikasi.

Dengan latar belakang ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana layanan transaksi digital memengaruhi tingkat adopsi *e-money* di kalangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Karakteristik Responden

Responden yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan jenis kelamin yang terlihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	115	63,9
2	Laki-Laki	65	36,1
Total		180	100,0

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1, karakteristik responden dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Dari total 180 responden merupakan mahasiswa/i fakultas ekonomi prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh, sebagian besar adalah perempuan, yaitu sebanyak 115 orang atau 63,9% dari keseluruhan sampel. Sementara itu, jumlah responden laki-laki adalah 65 orang, yang setara dengan 36,1% dari total sampel.

4.2.2 Uji regresi Linear Sederhana & T Parsial

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel output uji t parsial, ditemukan beberapa informasi penting yang menjelaskan pengaruh layanan transaksi digital (X) terhadap penggunaan *financial technology e-money* (Y):

Tabel 4.2
Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Tabel output uji t parsial untuk regresi sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,113	3,640		12,667	0,000
x	0,362	0,091	0,286	3,989	0,000

Berdasarkan Tabel di atas konstanta yang didapat bernilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika layanan transaksi digital 0 atau tidak mengalami perubahan, maka *financial technology e-money* adalah 46,113. Selanjutnya setiap kenaikan 1 nilai layanan transaksi maka nilai *financial technology e-money* akan bertambah sebesar 0.362. berikut adalah persamaannya

$$Y = 46,113 + 0.362X$$

Pada pengujian selanjutnya, nilai t hitung sebesar $3,989 > 1,64$ t tabel dan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$. Maka sesuai dengan hipotesis H_1 bahwasanya ada hubungan yang signifikan antara layanan transaksi digital dengan *financial technology e-money*.

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 46,113 + 0,362X$$

Di mana:

- Y adalah penggunaan *financial technology (fintech) e-money*.
- X adalah layanan transaksi digital.
- 46,113 merupakan konstanta, yang menunjukkan bahwa jika layanan transaksi digital tidak ada ($X = 0$), maka penggunaan *fintech e-money* tetap berada pada tingkat 46,113.
- 0,362 adalah koefisien regresi, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan pada layanan transaksi digital akan meningkatkan penggunaan *fintech e-money* sebesar 0,362 satuan.

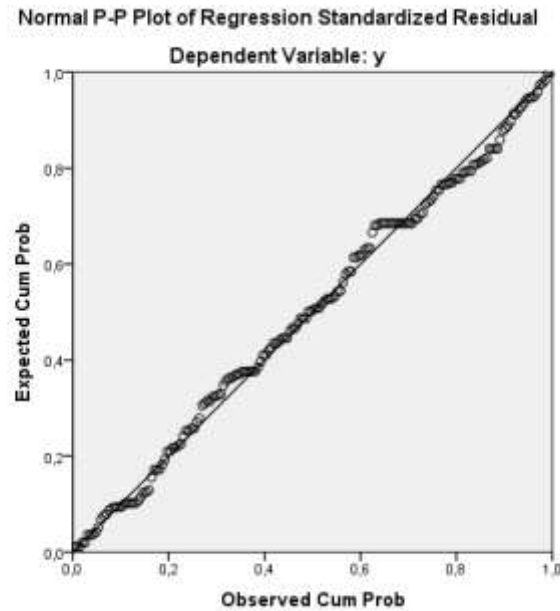
Nilai konstanta yang positif mengindikasikan pengaruh yang searah antara layanan transaksi digital dan penggunaan *fintech e-money*. Dengan kata lain, semakin tinggi kualitas atau intensitas layanan transaksi digital, semakin meningkat pula penggunaan *fintech e-money*.

4.2.3 Hasil Pengujian Data

1) Uji Normalitas Instrumen

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam *statistic parametric*, dan jika data tidak terdistribusi normal, maka *statistic non parametric* dapat digunakan. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dapat dilihat dari p-p plotnya:

Gambar 4.1
P-P Plot



Berdasarkan titik-titik *P-P Plot* mengikuti dan mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Selanjutnya bisa dilihat berdasarkan uji kolmogorov. Berikut adalah hasilnya

Tabel uji kolmogorov-smirnov

	P-Value	Keputusan
0.05	0.200	Terima H_0

Nilai p-value = 0.200 lebih besar dari 0.05, yang berarti terima Hipotesis nol, yang artinya bahwa data distribusi normal.

2) Uji linieritas

Uji Linieritas adalah salah satu uji diagnostik dalam analisis regresi yang digunakan untuk memeriksa apakah hubungan antara variabel

independen dan variabel dependen bersifat linier. Jika hubungan antara kedua variabel tersebut tidak linier, hasil model regresi mungkin tidak akurat.

Berikut tabel hasil SPSS :

Tabel uji linieritas

	F	P-Value	Nilai α
Linearity	2,581	0,001	0.05
Deviation from	17,285	0,000	
Linearity	1,807	0,066	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua data berada di atas 0.05 atau $0.066 > 0.05$ yang artinya antara variabel y dan x ada hubungan linier yang terikat.

3) Uji heterokedesitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi apakah varians dari residual (kesalahan) dalam model regresi tidak konstan. Dalam model regresi yang baik, residual seharusnya memiliki varians yang konstan atau disebut juga homoskedastisitas. Jika varians residual berubah-ubah seiring dengan nilai variabel independen, maka disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat menyebabkan masalah dalam analisis regresi karena dapat memengaruhi validitas uji statistik (seperti t-test atau F-test) dan estimasi koefisien regresi. Berikut adalah hasilnya

Tabel 4.3
Uji Heterokedisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,683	2,265		1,626	0,106
x	0,045	0,056	0,060	0,806	0,421

Berasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai P value lebih besar dari 0.05, yang artinya tidak ada gejala heterokedesitas pada regresi linier tersebut.

4) Uji regresi Linear Sederhana & T Parsial

Analisis linear sederhana bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sementara uji t adalah pengujian terhadap koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui signifikansi setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.4
Otput Uji T Parsial Untuk Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,113	3,640		12,667	0,000
x	0,362	0,091	0,286	3,989	0,000

Berdasarkan Tabel di 4.4 konstanta yang didapat bernilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika layanan transaksi digital 0 atau tidak mengalami perubahan, maka *financial technology e-money* adalah 46,113. Selanjutnya setiap kenaikan 1 nilai layanan transaksi maka nilai *financial technology e-money* akan bertambah sebesar 0.362. berikut adalah persamaannya

$$Y = 46,113 + 0.362X$$

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, layanan transaksi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial technology*. Hal ini terlihat dari nilai t-count sebesar 3,989 yang lebih besar dibandingkan nilai kritis pada tingkat signifikansi 0,05, serta nilai Sig. sebesar 0,000 yang menunjukkan signifikansi statistik. Nilai konstanta sebesar 46,113 menunjukkan bahwa jika layanan transaksi digital bernilai nol, maka nilai *financial technology* tetap berada pada angka 46,113. Koefisien regresi sebesar 0,362 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit pada layanan transaksi digital akan meningkatkan nilai *financial technology* sebesar 0,362 unit, menunjukkan hubungan positif dan searah antara kedua variabel. Dengan nilai beta standar sebesar 0,286, hubungan ini meskipun tidak terlalu kuat, tetap signifikan secara statistik. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 46,113 + 0,362X$, yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai *financial technology* berdasarkan perubahan layanan transaksi digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan layanan transaksi digital dapat secara langsung mendorong

perkembangan teknologi keuangan. Namun, untuk memahami pengaruh secara lebih komprehensif, analisis tambahan dengan mempertimbangkan variabel lain mungkin diperlukan

4.2.4 Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel layanan transaksi digital (X) terhadap juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu *financial technology e-Money* (Y).

1. Variabel Layanan Transaksi Digital

Penjelasan responden tentang variabel layanan transaksi digital dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Layanan Transaksi Digital

No	Item pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Penggunaan digital payment memberikan kemudahan dalam hal penggunaannya serta pengaplikasiannya	0	0	2	1	36	20	78	43	64	36	4,13
2	Semua transaksi pembayaran terasa ebih praktis dengan digital payment	3	2	6	3	36	20	79	44	56	31	3,99

Tabel 4.5 Lanjutan

No	Item pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
3	Digital payment sangat efektif dalam membantu pembayaran kebutuhan sehari-hari (listrik, air, pulsa, transportasi, belanja online dan lain-lain)	3	2	0	0	28	16	69	38	80	44	4,24
4	Dengan adanya digital payment kita dapat melakukan transaksi pembayaran dimanapun dan kapanpun selama jaringan mendukung	0	0	14	8	37	21	82	46	47	26	3,90
5	Selama awal pemakaian hingga saat ini saya merasa aman menggunakan digital payment	0	0	10	6	50	28	68	38	52	29	3,90
6	Saldo tidak pernah berkurang sedikit pun tanpa sepengetahuan pemilik akun	0	0	18	10	49	27	82	46	31	17	3,70

Tabel 4.5 Lanjutan

No	Item pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
7	Saya menggunakan digital payment karena direkomendasikan oleh teman	3	2	15	8	39	22	73	41	50	28	3,84
8	Penggunaan digital payment dikarenakan adanya iklan-iklan ditelevisi maupun di media lain yang memaparkan keuntungan menggunakan digital payment	0	0	23	13	42	23	74	41	41	23	3,74
9	Saya menggunakan digital payment rata-rata lebih dari 3 kali dalam sebulan	0	0	12	7	45	25	65	36	58	32	3,94
10	Digital payment paling sering saya gunakan untuk belanja online serta untuk pembelian voucher listrik	0	0	6	3	29	16	64	36	81	45	4,22
Rerata												3,96

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.5, penilaian responden terhadap variabel layanan transaksi digital menunjukkan rata-rata keseluruhan (mean) sebesar 3,96, yang

2. Financial Technology E-Money

Tabel 4.6
Penjelasan Responden Terhadap Variabel *Financial Technology E-Money*
(Minat mahasiswa)

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Minat mahasiswa untuk menggunakan <i>e-money</i>												

1	Saya berminat menggunakan <i>e-money</i> untuk melakukan operasional pembayaran rutin.	0	0	3	2	41	23	92	51	44	24	3,98
---	--	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	------

Tabel 4.6 Lanjutan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Minat mahasiswa untuk menggunakan <i>e-money</i>												
2	Sebisa mungkin saya akan menggunakan <i>e-money</i> secara teratur.	0	0	11	6	63	35	84	47	22	12	3,65
3	Saya akan menggunakan <i>e-money</i> seterusnya.	0	0	19	11	74	41	66	37	21	12	3,49
4	Saya lebih suka menggunakan <i>e-money</i> dalam kehidupan sehari-hari.	0	0	18	10	69	38	76	42	17	9	3,51
Rerata												3,7

Berdasarkan Tabel 4.6 mengenai minat mahasiswa untuk menggunakan *e-money*, rata-rata skor (mean) untuk seluruh item pertanyaan adalah 3,7, yang menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa memiliki minat yang cukup tinggi terhadap penggunaan *e-money*. Skor ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa cenderung setuju atau bahkan sangat setuju untuk menggunakan *e-money* dalam kegiatan sehari-hari, baik untuk pembayaran rutin, penggunaan secara teratur, maupun berlanjut di masa depan. Hal ini mengindikasikan adanya kecenderungan positif terhadap adopsi *e-money* di kalangan mahasiswa, meskipun ada sebagian kecil yang menunjukkan ketidaksetujuan, namun tidak cukup signifikan untuk menurunkan minat keseluruhan.

Tabel 4.7
Penjelasan Responden Terhadap Variabel *Financial Technology E-Money*
(Persepsi Kebermanfaatan)

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Persepsi Kebermanfaatan												
1	<i>E-money</i> mempercepat pembayaran saya.	0	0	8	4	40	22	93	52	39	22	3,91
2	<i>E-money</i> lebih efisien.	0	0	6	3	45	25	104	59	24	13	3,98
3	<i>E-money</i> memudahkan pembayaran saya.	0	0	5	3	49	27	100	56	26	14	3,82
4	<i>E-money</i> bermanfaat bagi saya.	0	0	0	0	45	25	109	61	26	14	3,89
Rerata												3,9

Berdasarkan Tabel 4.7, yang menunjukkan persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan *e-money*, rata-rata skor untuk semua item pertanyaan adalah 3,9. Hal ini mengindikasikan bahwa responden cenderung setuju bahwa *e-money* memberikan manfaat yang signifikan dalam kehidupan mereka, terutama dalam hal efisiensi dan kemudahan pembayaran. Dengan skor rata-rata yang mendekati 4 (yang menunjukkan kesepakatan), mayoritas responden merasa bahwa *e-money* tidak hanya mempercepat dan mempermudah transaksi pembayaran, tetapi juga memberikan nilai

lebih dalam hal efisiensi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-money* dianggap sangat bermanfaat oleh sebagian besar mahasiswa dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Penjelasan Responden Terhadap Variabel *Financial Technology E-Money*
(Persepsi Kemudahan)

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Persepsi Kemudahan Penggunaan												
1	Penggunaan <i>e-money</i> bagi saya mudah dipelajari.	0	0	0	0	56	31	97	54	27	15	3,84
2	Mudah bagi saya untuk menjadi ahli dalam menggunakan <i>e-money</i>	0	0	5	3	64	36	87	48	24	13	3,72
3	Penggunaan <i>e-money</i> sangat jelas dan mudah dipahami.	0	0	4	2	57	32	97	54	22	12	3,76
4	Penggunaan <i>e-money</i> tidak sulit.	0	0	4	2	66	37	87	48	23	13	3,72
Rerata												3,8

Berdasarkan Tabel 4.8 yang menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan *e-money*, diperoleh rata-rata 3,8 untuk seluruh item pertanyaan yang mencerminkan tingkat kesepakatan responden terhadap kemudahan dalam menggunakan *e-money*. Rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar

responden memiliki persepsi yang positif dan cenderung setuju bahwa penggunaan *e-money* mudah dipelajari, mudah untuk dikuasai, jelas, dan tidak sulit digunakan. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa merasa *e-money* merupakan alat pembayaran yang praktis dan dapat dengan mudah diakses, yang mendukung adopsi teknologi ini di kalangan mereka.

Tabel 4.9
Penjelasan Responden Terhadap Variabel *Financial Technology E-Money*
(Persepsi Keamanan)

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Persepsi Keamanan												
1	Saya merasa transaksi menggunakan <i>e-money</i> dilindungi.	0	0	0	0	66	37	88	49	26	14	3,78
2	Saya merasa pembayaran menggunakan <i>e-money</i> aman.	0	0	14	8	57	32	93	52	16	9	3,62
3	<i>E-money</i> dapat menjamin setiap kebutuhan saya dalam melakukan transaksi.	0	0	5	3	65	36	84	47	26	14	3,73
4	<i>E-money</i> dapat memecahkan masalah saya dari risiko kehilangan uang tunai.	0	0	3	2	41	23	92	51	44	24	3,62
Rerata												3,7

Berdasarkan hasil Tabel 4.9, yang menunjukkan persepsi keamanan penggunaan *e-money*, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai persepsi responden terhadap keamanan *e-money* adalah 3,7. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang positif terhadap keamanan penggunaan *e-money*, dengan sebagian besar memilih jawaban Netral dan Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa transaksi menggunakan *e-money* relatif aman, dapat melindungi mereka dari risiko kehilangan uang tunai, serta dapat memenuhi kebutuhan transaksi mereka dengan aman. Meskipun ada sebagian kecil responden yang tidak setuju atau netral, secara keseluruhan persepsi keamanan penggunaan *e-money* di kalangan responden dapat dikatakan cukup baik.

4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi (Uji t)

- Nilai t-hitung yang diperoleh adalah 3,989, sementara t-tabel untuk tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 1,64. Karena t-hitung > t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara layanan transaksi digital dan penggunaan *fintech e-money* signifikan secara statistik.
- Nilai sig. (p-value) sebesar 0,000 juga lebih kecil dari 0,05, yang memperkuat kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel independen (layanan transaksi digital) terhadap variabel dependen (*fintech e-money*)

2. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui seberapa besar efek variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel hasil R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,486 ^a	0,382	0,377	7,058
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan tabel koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,382 menunjukkan bahwa layanan transaksi digital memiliki pengaruh sebesar 38,2% terhadap variabel *financial technology*. Nilai ini termasuk dalam kategori sedang (*moderate*), yang berarti variabel bebas (layanan transaksi digital) dapat menjelaskan 38,2% dari variasi pada variabel terikat (*financial technology*). Satuan angka ini adalah dalam bentuk proporsi atau persentase (%), yang merepresentasikan seberapa besar hubungan linier antara kedua variabel tersebut. Sisanya, sebesar 61,8% (100% - 38,2%), dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model, seperti faktor ekonomi, kebijakan teknologi, atau variabel eksternal lainnya yang mungkin memengaruhi perkembangan *financial technology*.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini mengidentifikasi hubungan antara layanan transaksi digital dan tingkat penggunaan teknologi finansial (*fintech*) berbasis *e-money* di kalangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Responden penelitian, yang mayoritas adalah generasi digital native, menunjukkan preferensi dan keakraban tinggi terhadap teknologi keuangan modern. Temuan menunjukkan bahwa layanan transaksi digital memberikan dampak positif terhadap adopsi *e-money*, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis regresi sederhana dengan koefisien regresi sebesar 0,362. Hal ini diperkuat oleh hasil uji t dengan nilai signifikan sebesar 0,000, lebih kecil dari batas kritis 0,05 atau 5%.

Sejalan dengan penelitian ini, studi sebelumnya oleh Susanto (2020) dalam "Pengaruh Digital Payment terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Mahasiswa di Indonesia" menemukan bahwa penggunaan digital payment berkontribusi secara signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,385 dan nilai signifikan kurang dari 0,05 atau 5% . Demikian pula, penelitian Rahman dan Putri (2019) dalam "Transformasi Keuangan Digital di Era Milenial" menegaskan bahwa ada korelasi positif antara kemajuan teknologi pembayaran digital dan adopsi *e-money* di kalangan milenial di Indonesia, dengan hasil uji regresi menunjukkan koefisien sebesar 0,348 dan nilai p sebesar 0,002.

Asumsi peneliti dalam studi ini adalah bahwa mahasiswa yang terbiasa menggunakan layanan transaksi digital memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap inovasi di sektor keuangan, mengingat mereka merupakan bagian dari generasi yang dibesarkan dengan teknologi. Dengan demikian, terdapat ekspektasi

bahwa tingkat adopsi *e-money* di kalangan generasi ini akan terus meningkat seiring dengan peningkatan kualitas dan kemudahan layanan transaksi digital. Secara deskriptif, persepsi mahasiswa terhadap layanan transaksi digital cukup positif, dengan skor rata-rata 3,96, yang menunjukkan dominasi respons setuju. Responden menganggap bahwa digital payment mempermudah transaksi rutin, meningkatkan efisiensi, dan memberikan pengalaman pembayaran yang lebih praktis. Namun, aspek keamanan menjadi perhatian, dengan skor rata-rata 3,7, mengindikasikan kebutuhan untuk memperkuat perlindungan pengguna.

Studi oleh Nugroho (2021) dalam "Analisis Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Pengguna Terhadap Penggunaan Digital Payment" menunjukkan bahwa faktor kepercayaan dan keamanan sangat berpengaruh terhadap adopsi digital payment dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 0,421 dan 0,379, serta nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap digital payment, aspek keamanan masih menjadi faktor penentu yang mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan layanan tersebut.

Minat mahasiswa terhadap *e-money* juga cukup tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,7 pada aspek minat penggunaan. Mahasiswa cenderung setuju bahwa *e-money* bermanfaat dan efisien dalam mendukung aktivitas keuangan mereka. Penelitian oleh Hartono dan Susanto (2018) berjudul "Pengaruh Kesadaran *E-money* Terhadap Minat Penggunaan di Kalangan Mahasiswa" menunjukkan hal serupa dengan koefisien regresi sebesar 0,354 dan nilai signifikan

0,001, menyimpulkan bahwa kepraktisan dan efisiensi *e-money* sangat dihargai oleh mahasiswa.

Peneliti juga berasumsi dalam studi ini bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh, sebagai bagian dari generasi digital native, menghargai kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh teknologi finansial modern. Dengan latar belakang edukasi di bidang akuntansi, mereka juga memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya manajemen keuangan yang efisien. Oleh karena itu, diharapkan bahwa preferensi mereka terhadap teknologi digital *payment* dan *e-money* akan semakin meningkat jika didukung oleh peningkatan dalam aspek keamanan dan perlindungan pengguna. Dari segi lingkungan akademik, Universitas Muhammadiyah Aceh sudah mengadopsi sistem pembayaran digital untuk berbagai kebutuhan administrasi, memberikan eksposur awal kepada mahasiswa terhadap *fintech*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mustofa dan Wardani (2020) berjudul "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital di Pendidikan Tinggi Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tentang *Fintech*", ditemukan bahwa adopsi sistem pembayaran digital di universitas ini memiliki efek positif signifikan terhadap pemahaman mahasiswa tentang *fintech*, dengan koefisien regresi sebesar 0,512 dan nilai p kurang dari 0,05. Penelitian ini menunjukkan bahwa eksposur praktis melalui implementasi sistem pembayaran digital di lingkungan kampus berkontribusi pada peningkatan literasi *fintech* di kalangan mahasiswa.

Selain itu, studi oleh Fitria (2019) dalam "Peran Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Digital di Era Industri 4.0" mengungkapkan bahwa

penggunaan teknologi pembayaran digital di universitas mendukung kemandirian finansial mahasiswa, dengan skor rata-rata kepuasan mencapai 4,05 dari skala 5. Data ini memperkuat bahwa lingkungan akademik yang memanfaatkan pembayaran digital tidak hanya mempermudah proses administratif tetapi juga mendidik mahasiswa untuk lebih responsif terhadap perkembangan teknologi finansial.

Dengan demikian, adopsi sistem pembayaran digital di perguruan tinggi seperti Universitas Muhammadiyah Aceh tidak hanya memfasilitasi kebutuhan administratif, tetapi juga memainkan peran penting dalam mengembangkan literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa. Berbagai studi dan data mendukung bahwa lingkungan akademik yang progresif dalam hal teknologi keuangan dapat menciptakan komunitas mahasiswa yang lebih siap dan terinformasi dalam menghadapi tantangan dunia digital.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan transaksi digital berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology* (*fintech*) *e-money* pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa layanan transaksi digital memiliki dampak positif terhadap adopsi *e-money*, dengan koefisien regresi sebesar 0,362 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa layanan transaksi digital berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa.

Sebaliknya, hipotesis bahwa layanan transaksi digital tidak berpengaruh terhadap penggunaan *fintech e-money* terbantahkan oleh hasil penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa yang terbiasa menggunakan layanan transaksi digital memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam mengadopsi *e-money* dibandingkan mereka yang tidak terbiasa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan akademik yang mendukung sistem pembayaran digital dapat meningkatkan kesadaran dan pemanfaatan *fintech* oleh mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah mengadopsi sistem pembayaran digital dalam administrasinya,

memberikan eksposur awal kepada mahasiswa terhadap *fintech*, sehingga semakin meningkatkan penggunaan *e-money* di kalangan mereka.

5.2 Saran:

- a. **Peningkatan Aspek Keamanan:** Penyedia layanan transaksi digital perlu meningkatkan fitur keamanan seperti otentikasi berlapis, enkripsi data, dan pemberian edukasi kepada pengguna terkait perlindungan akun.
- b. **Sosialisasi dan Edukasi:** Kampus dan penyedia layanan dapat menyelenggarakan seminar atau pelatihan terkait keuntungan dan keamanan penggunaan *e-money* untuk mendorong kepercayaan pengguna.
- c. **Inklusi Keuangan Digital:** Universitas Muhammadiyah Aceh dapat memperluas penggunaan pembayaran digital ke berbagai layanan kampus, seperti kantin dan toko buku, untuk meningkatkan paparan mahasiswa terhadap *fintech*.
- d. **Pengembangan Fitur Layanan:** Penyedia layanan perlu terus mengembangkan fitur transaksi yang lebih cepat dan praktis, serta menawarkan promosi menarik untuk menarik minat lebih banyak pengguna.
- e. **Penelitian Lanjutan:** Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menggali pengaruh variabel lain, seperti promosi, regulasi pemerintah, dan pengaruh sosial, terhadap penggunaan *fintech e-money* di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, A., & Khorana, S. (2019). "The Rise of Fintech: A Newcomer's Guide to the Financial Ecosystem." Springer.
- Adi Ahdiat, (2023). "*Tren Belanja Pakai Uang Elektronik Tumbuh 1.000% dalam 5 Tahun Terakhir*". Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/tren-belanja-pakai-uang-elektronik-tumbuh-1000-dalam-5-tahun-terakhir>. Diakses pada 2 Maret 2024.
- Aprianus, D.T (2020). "*Wow! RI Jadi Negara dengan Nilai Transaksi Digital Tertinggi di Asean*". Bisnis.com.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201215/9/1331064/wow-ri-jadi-negara-dengan-nilai-transaksi-digital-tertinggi-di-asean>. Diakses pada 10 Februari 2024.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia Pohan, (2011). *Sistem Pembayaran "Strategi dan Implentasi di Indonesia"*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bnymellon.com, (2015). *Innovation in Payments: The Future is Fintech*. Diakses pada 20 Desember 2019, dari <https://www.bnymellon.com/us/en/our-thinking/innovation-in-payments-the-future-is-fintech.jsp>.
- Dilya, A. S. (2021). "*Pengaruh E-Money dalam Perkembangan Ekonomi*".
<https://www.kompasiana.com/dilyaamndasptiangrm/6097482ed541df70a96364c7/pengaruh-e-money-dalam-perkembangan-ekonomi>. Diakses pada 10 Februari 2024.
- Firmansyah & Ihsan, D. (2018). *Uang Elektronik Dalam Perspektif Islam*. Lampung: IQRO.
- Fitria, R. (2019). *Peran Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Digital di Era Industri 4.0*. Jurnal Ekonomi Digital, 7(3), 123–135.
- Google, Temasek and Bain & Company. (2020). *E-Conomy SEA 2020*. Google, Temasek and Bain & Company.

<https://www.bain.com/insights/e-conomy-sea-2020/>. Diakses 10 Maret 2024.

Hartono, S., & Susanto, E. (2018). *Pengaruh Kesadaran E-money Terhadap Minat Penggunaan di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 22(1), 45–56.

Kompas, (2021). “*Transaksi Digital Meningkat, Masyarakat Tetap Perlu Memperhatikan Keamanan Siber*”.
<https://biz.kompas.com/read/2021/11/27/093014128/transaksi-digital-meningkat-masyarakat-tetap-perlu-memperhatikan-keamanan-siber>. Diakses 10 Februari 2024.

Lee dan Shin, (2017). *Business Models for Technology-Intensive Supply Chains*. Taiwan: Business Model for TISC.

Mayadina Rahma, (2018). “*Sejarah Uang Elektronik*”.
[Http://www.ilmupengetahuan.blogspot.com/sejarah-uang-elektronik](http://www.ilmupengetahuan.blogspot.com/sejarah-uang-elektronik) diunduh pada tanggal 20 Juli 2018.

Mun, Y. P., Khalid, H., & Nadarajah, D. (2017). Millennials’ perception on mobile payment services in Malaysia. *Procedia Computer Science*, 124, 397-404.

Mustofa, A., & Wardani, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital di Pendidikan Tinggi Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tentang Fintech*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 14(2), 89–98.

Nugroho, B. (2021). *Analisis Persepsi Keamanan dan Kepercayaan Pengguna Terhadap Penggunaan Digital Payment*. Jurnal Sistem Informasi, 10(4), 345–359.

Paolo Sironi, (2016). *Fintech Innovation: From Robo-Advisors to Goal Based Investing and Gamification*. Wiley Finance Series.

Peraturan Bank Indonesia, Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Penyelenggaraan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu.

Permana, G. P. L., & Astawan, M. A. P. P. (2022). Analisis Penggunaan Paylater dalam Transaksi Digital dengan Konstruksi UTAUT 2. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 84-91.

- Puspita, Y. C. (2019). Analisis kesesuaian teknologi penggunaan digital payment pada aplikasi ovo. *Jurnal Manajemen Informatika*, 9(2).
- Rahman, A., & Putri, D. (2019). *Transformasi Keuangan Digital di Era Milenial*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 5(2), 75–87.
- Renanda Aulia Herlambang, (2020). *Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Perceived Enjoyment terhadap Behavior Intention pada Aplikasi Digital Payment OVO*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Rohmah, Y. M., & Tristiarini, N. (2021). Pengaruh Sistem Pembayaran E- Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid-19: Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang. *Jurnal Akutansi dan Pajak*, 22(1).
- Sarwono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jawa Tengah: Suluh Media.
- Setiyono, W. P., & Sriyono. (2021). *Financial Technology*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Sekaran & Roger Bougie, (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Solihin, M., & Raya, M. Y. (2021). Kedudukan E-Money Sebagai Alat Pembayaran Dalam Perspektif Hukum Islam. *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, 3(1 Juni), 106-12.
- Sri Adiningsih, (2019). *Transformasi Ekonomi Berbasis Digital di Indonesia: Lahirnya Tren Baru Teknologi, Bisnis, Ekonomi, dan Kebijakan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, A. (2020). *Pengaruh Digital Payment terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Mahasiswa di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 12(3), 203–215.
- VOI. (2024). “BI Catat 3,17 Juta Transaksi QRIS di Aceh pada Triwulan Pertama 2024”. <https://voi.id/ekonomi/376612/bi-catat-3-17-juta-transaksi-qr-is-di-aceh-pada-triwulan-pertama-2024>. Diakses pada 20 Maret 2024.

LAMPIRAN OUTPUT

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,03791458
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,054
	Positive	,048
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	2367,473	20	118,374	2,581	,001
		Linearity	792,679	1	792,679	17,285	,000
		Deviation from Linearity	1574,795	19	82,884	1,807	,066
	Within Groups		7291,477	159	45,858		
Total			9658,950	179			

Heterokedesitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,683	2,265		1,626	,106
x	,045	,056	,060	,806	,421

a. Dependent Variable: abs_res

Koefisien determinasi (R²)

Model Summary^b

Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,486 ^a	,382	,377	7,058	,082	15,914	1	178	,000

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Layanan_Transaksi_Digital

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	70	29.9	38.9	38.9
	Setuju	98	41.9	54.4	93.3
	Sangat Setuju	12	5.1	6.7	100.0
	Total	180	76.9	100.0	
Missing	System	54	23.1		
Total		234	100.0		

Financial_Technology_E_Money_y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	60	25.6	33.3	33.3
	Setuju	96	41.0	53.3	86.7
	Sangat Setuju	24	10.3	13.3	100.0
	Total	180	76.9	100.0	
Missing	System	54	23.1		
Total		234	100.0		

Financial_Technology_E_Money_y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	30	12.8	16.7	16.7
	Setuju	126	53.8	70.0	86.7
	Sangat Setuju	24	10.3	13.3	100.0
	Total	180	76.9	100.0	
Missing	System	54	23.1		
Total		234	100.0		

Financial_Technology_E_Money_y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	47	20.1	26.1	26.1
	Setuju	114	48.7	63.3	89.4
	Sangat Setuju	19	8.1	10.6	100.0
	Total	180	76.9	100.0	
Missing	System	54	23.1		
Total		234	100.0		

Financial_Technology_E_Money_y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	55	23.5	30.6	30.6
	Setuju	107	45.7	59.4	90.0
	Sangat Setuju	18	7.7	10.0	100.0
	Total	180	76.9	100.0	
Missing	System	54	23.1		
Total		234	100.0		

Kuesioner Transaksi Digital

Indikator	No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>Perceived Ease of Use</i>	1	Penggunaan digital payment memberikan kemudahan dalam hal penggunaannya serta pengaplikasiannya					
	2	Semua transaksi pembayaran terasa ebih praktis dengan digital payment					
<i>Perceived Usefullnes</i>	3	Digital payment sangat efektif dalam membantu pembayaran kebutuhan sehari-hari (listrik, air, pulsa, transportasi, belanja online, dan lain-lain)					
	4	Dengan adanya digital payment kita dapat melakukan tranksaksi pembayaran dimanapun dan kapanpun selama jaringan mendukung					
<i>Perceived Credibility</i>	5	Selama awal pemakaian hingga saat ini saya merasa aman menggunakan digital payment					
	6	Saldo tidak pernah berkurang sedikit pun tanpa sepengetahuan pemilik akun					
<i>Sosial Influence</i>	7	Saya menggunakan digital payment karena direkomendasikan oleh teman					
	8	Penggunaan digital payment dikarenakan adanya iklan-iklan ditelevisi maupun di media lain yang memaparkan keuntungan menggunakan digital payment					
<i>Behavior Intentions</i>	9	Saya menggunakan digital payment rata-rata lebih dari 3 kali dalam sebulan					
	10	Digital payment paling sering saya gunakan untuk belanja online serta untuk pembelian voucher listrik					

Kuesioner Fintech E-Money

a. Minat mahasiswa untuk menggunakan e-money

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berminat menggunakan e-money untuk melakukan operasional pembayaran rutin.					
2	Sebisa mungkin saya akan menggunakan e-money secara teratur.					
3	Saya akan menggunakan e-money seterusnya.					
4	Saya lebih suka menggunakan e-money dalam kehidupan sehari-hari.					

b. Persepsi Kebermanfaatan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	E-money mempercepat pembayaran saya.					
2	E-money lebih efisien.					
3	E-money memudahkan pembayaran saya.					
4	E-money bermanfaat bagi saya.					

c. Persepsi Kemudahan Penggunaan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Penggunaan e-money bagi saya sudah dipelajari.					
2	Mudah bagi saya untuk menjadi ahli dalam menggunakan e-money					
3	Penggunaan e-money sangat jelas dan mudah dipahami.					
4	Penggunaan e-money tidak sulit.					

d. Persepsi Keamanan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa transaksi menggunakan e-money dilindungi.					
2	Saya merasa pembayaran menggunakan e-money aman.					
3	E-money dapat menjamin setiap kebutuhan saya dalam melakukan transaksi.					
4	E-money dapat memecahkan masalah saya dari risiko kehilangan uang tunai.					

No	NAMA	NPM	JURUSAN	JENIS KELAMIN	LAMA MENGGUNAKAN E-MONEY	KUISIONER TRANSAKSI DIGITAL										KUISIONER FINANCIAL TECHNOLOGY E-MONEY															
						X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Y1	Y2	Y3	Y4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y1	Y2	Y3	Y4
1	CUT THIARA SALSABILA	2102110027	Akuntansi	Perempuan	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
2	PUTRI NOVIA BONITA	2102110028	Akuntansi	Perempuan	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5		
3	MUHAMMAD LINTANG	2102110029	Akuntansi	Laki-laki	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	ATHAYA FATIN	2102110030	Akuntansi	Perempuan	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	FITRAH FADILLA	2102110031	Akuntansi	Perempuan	2	4	4	5	4	4	4	2	2	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
6	FAZIR HIDAYAT FATTUHR RAHMAN	2102110032	Akuntansi	Laki-laki	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
7	SITI NURHILANI	2102110033	Akuntansi	Perempuan	2	5	5	5	5	5	5	1	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
8	ZAL SABILA	2102110034	Akuntansi	Perempuan	2	4	4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3		
9	ILHAM ANDREAS LUKITA	2102110035	Akuntansi	Laki-laki	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	
10	DARA ANGGRAINI	2102110036	Perempuan	2	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3		
11	HENDI FARNIJAB	2102110037	Akuntansi	Laki-laki	2	3	4	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	
12	YULIA	2102110038	Akuntansi	Perempuan	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	2	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4		
13	ANASRULLAH	2102110039	Akuntansi	Laki-laki	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
14	SIYIA GEBRINA RIDZQY	2102110040	Akuntansi	Perempuan	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	
15	MUHAMMAD SYAROVIN	2102110041	Akuntansi	Laki-laki	1	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	
16	NIZAR FAZARI	2102110042	Akuntansi	Laki-laki	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	
17	MUHAMMAD JAYA	2202110055	Akuntansi	Laki-laki	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	
18	MISBAHUL KHAIRA	2202110056	Akuntansi	Perempuan	1	3	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	
19	HENDRY GUNAWAN	2202110057	Akuntansi	Laki-laki	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	5
20	REVAL AHMAD KHAIBAR	2202110058	Akuntansi	Laki-laki	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	4	3	3	3	5	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	
21	KHAIRUNNISA	2202110059	Akuntansi	Perempuan	1	4	5	3	3	5	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	
22	RAZI ZULMI	2202110060	Akuntansi	Laki-laki	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4
23	RIZKI ISKANDAR SYAH	2202110061	Akuntansi	Laki-laki	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	YENI	2202110062	Akuntansi	Perempuan	2	3	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	3
25	NURLAILI	2202110063	Akuntansi	Perempuan	1	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2
26	SYAFIQ ZHAFRAN	2202110064	Akuntansi	Laki-laki	3	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	2	4	2
27	MUHAMMAD	2202110065	Akuntansi	Laki-laki	1	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2
28	HAFID AULIA AL- VURKHAN	2202110066	Akuntansi	Laki-laki	2	5	4	4	4	2	2	4	4	2	5	5	2	2	2	5	4	4	4	5	2	2	3	3	2	3	3
29	DELFILO	2202110067	Akuntansi	Laki-laki	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5
30	ROUZATUL MUNA	2202110068	Akuntansi	Perempuan	2	5	2	5	5	2	2	5	3	3	5	5	3	2	4	5	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3
31	CUT NURUL ATIQA	2202110069	Akuntansi	Perempuan	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	DINI AJENG SAVITRI	2202110070	Akuntansi	Perempuan	1	4	4	5	5	4	3	2	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3
33	TASYA SALSABILA	2202110071	Akuntansi	Perempuan	2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	PUTRI MIRNA NADILA	2202110072	Akuntansi	Perempuan	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
35	IMAM SYAUQI AL SHIDDIQ	2202110073	Akuntansi	Laki-laki	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	HIZRY RIZKY PEBRIYAN	2202110074	Akuntansi	Laki-laki	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	FAJRIKA HASWINDAR	2202110075	Akuntansi	Perempuan	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	SYADDAD SABIL-HAQIQI	2202110076	Akuntansi	Laki-laki	2	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
39	RUSMEJIA	2202110077	Akuntansi	Perempuan	2	4	4	4	3	2	2	5	4	4	5	5	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2
40	KARUNIA ARI LESTARI	2202110078	Akuntansi	Perempuan	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
41	FIRDAUS ALAMUL AMRI	2202110079	Akuntansi	Laki-laki	1	5	2	5	2	3	3	4	2	2	5	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	2	5	3
42	REFFA NOVIANI SARI	2202110080	Akuntansi	Perempuan	1	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
43	GILANG ADI PRAKOSO	2202110081	Akuntansi	Laki-laki	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	3	4	4	3	3
44	HARFIZA UTARI LUBIS	2202110082	Akuntansi	Perempuan	2	2	3	5	2	3	2	4	2	2	5	4	2	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2
45	R MUHAMMAD WAHIDIN KUNTARA	2202110083	Akuntansi	Laki-laki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	SYAKILA RISKI	2202110084	Akuntansi	Perempuan	2	5	3	5	2	3	2	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3
47	JAKA MAULANA	2202110085	Akuntansi	Laki-laki	3	5	5	5	2	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	3
48	ROSLINAWATI	2202110086	Akuntansi	Perempuan	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
49	NASYIFA	2202110087	Akuntansi	Perempuan	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
50	YUNITA MUSTIKA UMMA	2202110088	Akuntansi	Perempuan	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

[illegible]

101	MIFTAHUL ADHA MULYA	220210139	Akuntansi	Laki-laki		1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
102	MUHAMMAD TAJUDDIN	220210140	Akuntansi	Laki-laki		2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
103	SALSABILA	220210141	Akuntansi	Perempuan		3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
104	RIZKIYANI MAHARA	220210142	Akuntansi	Perempuan		2	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	
105	MUHAMMAD FARHAN	220210143	Akuntansi	Laki-laki		2	4	4	4	3	2	2	5	4	4	5	5	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	
106	SHASQIA LEONY AYUNDR	220210144	Akuntansi	Perempuan		3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
107	AULIA ANNA ZHIRA	220210145	Akuntansi	Perempuan		1	5	2	5	2	3	3	4	2	2	5	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	2	5	3
108	TEUKU BANTA MEUGAT	220210146	Akuntansi	Laki-laki		1	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
109	MUHAMMAD FARHAN	220210147	Akuntansi	Laki-laki		3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	3	4	4	3	3
110	IQUIMA	210210136	Akuntansi	Perempuan		2	2	3	5	2	3	2	4	2	2	5	4	2	2	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2
111	RIZKI MAULANA	210210137	Akuntansi	Laki-laki		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	ANDRE MAULANA	210210138	Akuntansi	Laki-laki		2	5	3	5	2	3	2	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3
113	RAUZA MARISA	210210139	Akuntansi	Perempuan		3	5	5	5	2	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	3
114	RIZA HARNANDA	210210140	Akuntansi	Laki-laki		3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
115	NURUL AFLAH	210210141	Akuntansi	Perempuan		1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
116	NOVI SUSANTI	210210142	Akuntansi	Perempuan		1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
117	CUT IDA SAFRIDA	210210143	Akuntansi	Perempuan		1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
118	FAKRUL RAZI	210210144	Akuntansi	Laki-laki		2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
119	SARA AFRYULIA	210210145	Akuntansi	Perempuan		2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
120	TOPAN OIMAR	210210146	Akuntansi	Laki-laki		2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
121	M. ZAKI MAULANA	210210147	Akuntansi	Laki-laki		2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
122	MUHAMMAD ALHARIS	210210148	Akuntansi	Laki-laki		3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
123	MOHD. SHADRA AL- QAIS	210210149	Akuntansi	Laki-laki		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
124	GHAIDA SAFIRA	210210150	Akuntansi	Perempuan		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
125	MUHAMMAD ALDI	210210151	Akuntansi	Laki-laki		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
126	RIZALUL HADI	210210152	Akuntansi	Laki-laki		3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
127	RYAN ARDA BILU	210210153	Akuntansi	Laki-laki		1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
128	M. FATHIR RASYID	210210154	Akuntansi	Laki-laki		1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
129	RIZOEL TRIANSYAH	210210155	Akuntansi	Laki-laki		1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	MUHAMMAD AGIL	210210156	Akuntansi	Laki-laki		2	4	5	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
131	RAHMAH	210210157	Akuntansi	Perempuan		1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	MUHAMMAD AMEER AL-ASYI	210210158	Akuntansi	Laki-laki		1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
133	RIKA WARDAYANI	210210159	Akuntansi	Perempuan		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
134	PUTRI AMELIA SARI	210210160	Akuntansi	Perempuan		3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
135	EKKI SATRIA	210210161	Akuntansi	Laki-laki		2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
136	SAIFA MIJRA COFA	210210162	Akuntansi	Laki-laki		1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
137	AZANNA FASALI	210210163	Akuntansi	Laki-laki		2	4	4	5	4	4	4	2	2	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
138	FERDYAN ARDANA	210210164	Akuntansi	Laki-laki		1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
139	NURUL HUSNA	210210165	Akuntansi	Perempuan		2	5	5	5	5	5	5	1	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
140	WIETHYA RAHMI MULYANI H	210210166	Akuntansi	Perempuan		2	4	4	5	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4
141	APRILIA PUSPITA SARI	210210167	Akuntansi	Perempuan		3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3
142	MUHAMMAD RIZKI ANANTA SITEPU	210210168	Akuntansi	Laki-laki		2	4	4	4	5	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
143	M. HIDAYATULLAH	210210169	Akuntansi	Laki-laki		2	3	4	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4
144	AZIZUL ILMI	210210170	Akuntansi	Laki-laki		3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	2	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4
145	VITRA ALZMI	210210171	Akuntansi	Laki-laki		2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
146	JEFRI EFENDI	210210172	Akuntansi	Laki-laki		2	3	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	3
147	SUQKHAI RAMAL SALWI	210210173	Akuntansi	Laki-laki		2	5	2	5	5	2	2	5	3	3	5	5	3	2	4	5	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3
148	ANISA PHONNA JUNIAR	210210174	Akuntansi	Perempuan		2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
149	CUT MUTIA	210210175	Akuntansi	Perempuan		1	4	4	5	5	4	3	2	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3
150	ALGA SYIAR FISABILILLAH	210210176	Akuntansi	Laki-laki		2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

[illegible]